**COMPARISON STUDY OF ONLINE LEARNING
MOTIVATION BETWEEN MALE AND FEMALE STUDENTS
IN CIVIC EDUCATION LESSONS AT PUBLIC SENIOR HIGH
SCHOOL 1 KARIMUN**

Annisa Azzhara¹, Gimin², Separen³

annisa.azzhara2913@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,

separen@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082386605662

*Pancasila and Citizenship Study Program
Department of Social Sciences Education
Fakulty of Teacher and Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by the outbreak of pandemic cases caused by the Corona virus in Indonesia which resulted in learning activities that were usually carried out in schools now being carried out online from home. This research examines the comparison of learning motivation online between male and female students in civic education lessons at public Senior High School 1 Karimun. The formulation of the problem in this research is "Is there a comparison of learning motivation online between male and female students in civic education lessons at public Senior High School 1 Karimun?". To find out the comparison of online learning motivation between male and female students in civic lessons at public Senior High School 1 Karimun is the purpose of this research. This research was carried out at public Senior High School 1 Karimun from July 2021 to September 2021. This research is quantitative descriptive with a population of male and female students in class X majoring in science and social studies at Senior High School 1 Karimun as many as 313 people consisting of 143 male students. and 170 women. The sampling technique is using the method Nonprobability Sampling and the Quota Sampling technique to determine the number of samples using the Yamane formula so that the number of samples is 122 respondents, 59 male students and 63 female students. Data collection instruments are primary data and secondary data obtained through libraries and documentation. The data analysis technique used the analysis Independent Sample T-test with the help of the SPSS version 25 program. Based on the results of the study it was found that there was a comparison of learning motivation online between male and female students in class X majoring in science and social studies in civic lessons at public Senior High School 1 Karimun. It is proven by the results of the calculation with the analysis test Independent Sample T-test where the result of the test is 0.024 and the value is $0.024 < 0.05$ (sig. (2-tailed) < 0.05), then H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that there is a comparison of learning motivation online between male and female students in class X majoring in science and social studies in civic education lessons at public Senior High School 1 Karimun.*

Key Words: *: Online Learning Motivation, Comparison, Students, Male, Female*

STUDI PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR *ONLINE* ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 1 KARIMUN

Annisa Azzhara¹, Gimin², Separen³

annisa.azzhara2913@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,

separen@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082386605662

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merebaknya kasus-kasus pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia yang mengakibatkan aktivitas pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah kini dilakukan secara *online* dari rumah. Penelitian ini mengkaji perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun?”. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Karimun adalah tujuan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Karimun dari bulan Juli 2021 hingga September 2021. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Karimun sebanyak 313 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 143 orang dan perempuan 170 orang. Teknik sampel yaitu dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dan teknik *Sampling Kuota* untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Yamane* sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 122 responden, 59 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui perpustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun. Dibuktikan dengan hasil dari perolehan perhitungan dengan uji analisis *Independent Sample T-test* dimana hasil dari uji adalah 0,024 dan nilai $0,024 < 0,05$ (*sig. (2-tailed) < 0,05*), maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

Kata Kunci : Motivasi Belajar *Online*, Perbandingan, Siswa, Laki-laki, Perempuan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pembaruan demi menciptakan penyempurnaan yang dapat menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas. Semakin tinggi dan baiknya kualitas suatu pendidikan, maka akan dapat meningkatkan keberhasilan belajar pada siswa.

Knight (dalam, Agustin, Y. T, dkk, 2017:32) menjelaskan bahwa proses pendidikan akan berlangsung selama seumur hidup yang tidak terbatas baik dalam segala konteks maupun segala keadaan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan potensi-potensi jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan masyarakat (Ihsan, dalam Agustin, Y. T, dkk, 2017:32).

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pembaruan demi menciptakan penyempurnaan yang dapat menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas. Semakin tinggi dan baiknya kualitas suatu pendidikan, maka akan dapat meningkatkan keberhasilan belajar pada siswa.

Minat dari siswa merupakan faktor utama dan faktor yang paling penting untuk melihat keaktifan belajar dari diri siswa (William James dalam Rasam, F., & Sari, A. I. C, 2018:105). Untuk memunculkan minat dari dalam diri siswa adalah dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membuat seseorang bergerak untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai serta diraihnya.

Siswa yang memiliki motivasi di dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, dalam Hamdu, G., & Agustina, L, 2011:82). Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarnya serta memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Merebaknya kasus pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, membuat pemerintah kewalahan membuat kebijakan khususnya di bidang pendidikan. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah terdapat di dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus disease (Covid-19). Masa pandemi ini, pembelajaran yang dilakukan secara *offline* (pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka) menjadi pembelajaran *online*. Proses pembelajaran *online* dilakukan dimana murid dan guru melakukan proses pembelajaran di rumah tanpa harus datang ke sekolah. Pembelajaran *online* dilakukan dengan menggunakan jaringan internet yang dihubungkan ke perangkat seperti *handphone* dan laptop. Pembelajaran *online* dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *zoom*, *google meet*, *classroom*, dan *telegram*.

Pembelajaran *online* yang tidak efektif menumbuhkan rasa malas bagi siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Selain itu, dengan belajar dari rumah membuat siswa menjadi tidak fokus untuk melakukan proses pembelajaran untuk menjadi efektif. Hal ini dapat terjadi karena lemahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi di dalam dirinya, model pembelajaran apapun yang dilakukan pasti dapat menjadi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, motivasi yang tinggi sangat dibutuhkan dalam situasi ini. Motivasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran *online* agar menjadi efektif.

Mitsos dan Browne dalam MZ (2013:25) menyatakan perempuan memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Perempuan lebih termotivasi dalam bekerja dan lebih rajin dibandingkan dengan laki-laki.

Motivasi merupakan suatu unsur terpenting yang harus ada dalam melakukan pembelajaran secara *online*, begitu juga pada mata pelajaran PPKn. SMAN 1 Karimun adalah salah satu sekolah yang siswanya memiliki perbedaan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran *online* berlangsung melalui aplikasi *whatsapp* dan *classroom*. Kebanyakan dari siswa perempuan lebih aktif, antusias, menguasai materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai bapak DA dan ibu ER selaku guru PPKn kelas X (jurusan IPA dan IPS) di SMAN 1 Karimun, peneliti mendapatkan keterangan yang sama bahwa adanya perbedaan motivasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X (jurusan IPA dan IPS) dalam proses pembelajaran *online* ini. Perbedaan ini dilihat dari keaktifan dan keseriusan siswa perempuan dibanding siswa laki-laki dalam melakukan proses pembelajaran *online*. Begitu juga dalam hal pengumpulan tugas, siswa perempuan lebih dahulu dan cepat mengerjakan serta mengumpulkan tugas dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah. Siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X (jurusan IPA dan IPS) merupakan populasi untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Studi Perbandingan Motivasi Belajar *Online* Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun”. Demikian, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah “Apakah terdapat perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun?”. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif dimana dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan Metode Survei yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian yakni di SMAN 1 Karimun, JL. Raja Oesman, Kapling, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, 29661. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Juli 2021 hingga September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Karimun sebanyak 313 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 143 orang dan perempuan 170 orang. Teknik sampel yaitu dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, peneliti menggunakan teknik Sampling Kuota untuk menentukan sampel dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *Yamane* sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 122 responden, 59 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer seperti kuesioner, wawancara dan dokumentasi serta data sekunder yang diperoleh melalui perpustakaan dan dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji analisis *Independent Sample T-test* adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk menguji analisis *Independent Sample T-test*. Sebelum melakukan uji *analisis Independent Sample T-test* peneliti melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varian terlebih dahulu.

Langkah-langkah untuk mengolah data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
2. Mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh
3. Melakukan uji prasyarat analisis yakni dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varian
4. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel
6. Memberikan jawaban dan menarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan *google forms*, diisi oleh 122 jumlah responden, 59 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan. Kuesioner berisikan 25 pertanyaan tentang motivasi belajar *online* yang dikembangkan dari 5 indikator motivasi belajar menurut Lestari dan 3 indikator belajar *online* menurut Belawati.

Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini adalah data dari motivasi belajar *online* siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS sebanyak 8 Kelas (4 kelas IPA dan 4 kelas IPS) di SMAN 1 Karimun. Data motivasi belajar *online* siswa meliputi: *mean*, *median*, *variance*, *standard deviation*, serta nilai *minimum* dan *maximum* data yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Motivasi Belajar *Online* Siswa
Statistics

		Laki-Laki	Perempuan	Motivasi Belajar Online
N	Valid	59	63	122
	Missing	63	59	0
Mean		71,42	75,59	73,57
Median		72,00	77,00	73,00
Std. Deviation		11,312	8,726	10,234
Variance		127,973	76,150	104,726
Minimum		38	55	38
Maximum		97	95	97

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data valid pada variabel gender yakni pada gender laki-laki berjumlah 59, pada gender perempuan berjumlah 63 dan pada variabel motivasi belajar *online* berjumlah 122. Sedangkan N missing pada variabel gender laki-laki berjumlah 63, pada gender perempuan berjumlah 59, dan pada variabel motivasi belajar *online* berjumlah 0. Jumlah nilai mean pada variabel gender laki-laki adalah 71,42 dan gender perempuan 75,59, pada variabel motivasi belajar *online* adalah 73,57. Nilai median variabel gender laki-laki 72,00 dan gender perempuan 77,00 dan pada variabel motivasi belajar *online* 73,00. Pada nilai standar deviasi variabel gender laki-laki sebesar 11,312 pada gender perempuan sebesar 8,726 dan pada variabel motivasi belajar *online* sebesar 10,234. Jumlah nilai varian pada variabel gender laki-laki adalah 127,973 pada gender perempuan adalah 76,150 dan pada variabel motivasi belajar *online* adalah 104,726. Selanjutnya adalah jumlah nilai minimum variabel gender laki-laki berjumlah 38 pada gender perempuan berjumlah 55 dan pada variabel motivasi belajar *online* berjumlah 38. Nilai maksimum variabel gender laki-laki adalah 97, gender perempuan adalah 95, serta pada variabel motivasi belajar *online* adalah 97.

Uji Prasyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Laki-Laki	,055	59	,200*	,984	59	,629
Perempuan	,083	59	,200*	,988	59	,847

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa prasyaratan data dapat dikatakan normal apabila nilai *sig* > 0,05 pada uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas data motivasi belajar *online* siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS SMAN 1 Karimun dengan signifikansi siswa laki laki dan perempuan adalah sama yakni sebesar 0,200 dan data dikatakan normal karena nilai *sig* > 0,05. Dengan normalnya nilai signifikansi, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas varian.

2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 25 dengan uji *One-Way ANOVA*.

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas Varian dengan Uji *One-Way ANOVA*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	2,122	1	120	,148
Belajar	Based on Median	2,199	1	120	,141
Online	Based on Median	2,199	1	109,594	,141
	and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	2,107	1	120	,149

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa prasyarat data dapat dikatakan homogen apabila nilai *sig* > 0,05 pada uji homogenitas data. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas varian motivasi belajar *online* memiliki signifikansi 0,148. Berdasarkan signifikansi tersebut data dapat dikatakan homogen karena nilai *sig* > 0,05. Dengan homogennya nilai dari signifikansi, selanjutnya peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak. Setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varian diatas, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25 dengan uji analisis *Independent Sample T-test*. Dengan ketentuan dari uji hipotesis *Independent Sample T-test* adalah jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0.05 maka *Ho* diterima, dan jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0.05 *Ha* diterima. Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho = Tidak ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

Ha = Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

Hasil dari uji hipotesis dari motivasi belajar *online* dapat dilihat dari tabel 4 berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Hipotesis dengan Uji *Independent Sample T-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar Online	Equal variances assumed	2,122	,148	-2,285	120	,024	-4,164	1,823	-7,772	-,555
	Equal variances not assumed			-2,265	108,991	,025	-4,164	1,838	-7,806	-,521

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent Sample T-test* tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa hasil uji hipotesis adalah $F=2,122$ dan nilai *sig* pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,148 dan data dikatakan homogen karena nilai *sig* 0,148 > 0,05. Peneliti dapat menjawab hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama yaitu :

H_o = Tidak ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

H_a = Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

Nilai yang didapatkan pada kolom *sig. (2-tailed)* adalah 0,024 dan nilai 0,024 lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berbunyi “Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun” teruji kebenarannya.

PEMBAHASAN

Penelitian berjudul Studi Perbandingan Motivasi Belajar *Online* Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan yang ada dari motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 karimun.

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X jurusan IPA dan IPS sebanyak 8 Kelas (4 kelas IPA dan 4 kelas IPS) di SMAN 1 Karimun yang kemudian diambil sebagai sampel dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Karimun dengan secara acak atau *random* yaitu dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Simple Random Sampling* yang dilakukan dengan cara melakukan undian dikarenakan populasi dianggap homogen.

Setelah menentukan sampel yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner yang berbentuk *google form* motivasi belajar *online* yang digunakan untuk mengukur perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun. Setelah menyebarkan kuesioner motivasi belajar *online*, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila jika nilai $sig > 0,05$. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan dari program SPSS versi 25. Hasil dari uji normalitas data nilai signifikansi siswa laki laki dan perempuan adalah sama yakni sebesar 0,200 dan data dikatakan normal karena nilai 0,200 lebih besar dari 0,05.

Normalnya nilai signifikansi dari uji normalitas data, selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian menggunakan menggunakan uji *independent T-test* dengan program SPSS versi 25. Uji homogenitas varian diperlukan terutama pada pengujian beda rata-rata yang saling independen. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai $sig > 0,05$. Hasil dari uji homogenitas varian memiliki signifikansi 0,148 dan data dikatakan homogen karena $0,148 > 0,05$.

Setelah melakukan uji normalitas data dengan hasil data adalah normal dan uji homogenitas varian dengan hasil data adalah homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji analisis *Independent Sample T-test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah jika nilai $sig. (2-tailed) > 0.05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai $sig. (2-tailed) < 0.05$ H_a diterima. Nilai dari hasil uji hipotesis adalah 0,024 dan nilai $0,024 < 0.05$ ($sig. (2-tailed) < 0.05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari pengujian di atas bahwa hipotesis kedua adalah sebagai berikut :

H_a = Ada perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan IPA dan IPS pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian dan hasil dari pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya perbandingan motivasi belajar *online* antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Karimun. Dimana siswi perempuan memiliki motivasi belajar *online* yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki pada mata pelajaran PPKn.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang tertera diatas tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada siswa laki-laki kelas X jurusan IPA dan IPS di SMAN 1 Karimun untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran PPKn agar lebih tergerak dalam melakukan proses pembelajaran *online*.

2. Kepada sekolah hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi agar terciptanya pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif untuk belajar serta dengan menggunakan media belajar yang menarik.
3. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku dosen Pembimbing I yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu, memberikan respon yang sangat baik, saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktu.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
4. Bapak Separen, S.Pd, M.H selaku dosen Pembimbing II yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu, memberikan respon yang sangat baik memberikan motivasi, semangat, saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktu.
5. Dosen Penguji yang selama ini telah memberikan saran serta masukkan yang berguna bagi penulis, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Haryono, M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Drs. Hambali, M.Si, Bapak Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH., MH, Bapak Separen, S.Pd., MH, Bapak Supriadi, M. Pd, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd yang telah bersedia untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses pendidikan di Program Studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. 2019. *Pembelajaran Online*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Agustin, Y. T., Gunanto, Y. E., & Listiani, T. (2017). Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa kelas IX pada pembelajaran matematika di suatu sekolah Kristen (The relationship between learning motivation and learning discipline of grade 9 mathematics students at a Christian school). *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, Volume 1 No. 1: 32-40.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, Volume 12 No. 1: 81-86.

Lestari, K. E. (2014). Implementasi Brain-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Judika (Jurnal pendidikan UNSIKA)*, Volume 2 No. 1: 36-46.

Mz, Z. A. (2013). Perspektif gender dalam pembelajaran matematika. *Marwah Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, Volume 12 No.1: 15-31.

Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal Of Education*, Volume 5 No.1: 95-113.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus disease (Covid-19).